

ANALISIS PENGEMBANGAN TEKS EDITORIAL BERTEMA COVID-19 DI MEDIA INDONESIA

Abdul Kholiq
Universitas Islam Lamongan
abdulkholiq@unisla.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis 1) struktur teks dan 2) jenis tanggapan dalam teks editorial bertema covid-19 di Media Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah teks editorial yang dipublikasikan Media Indonesia dengan tema covid-19. Sumber data penelitian ini adalah sembilan teks editorial Media Indonesia yang bertema covid-19 yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut. Penganalisisan data penelitian ini menggunakan teknik agih. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struks teks editorial bertema covid-19 di Media Indonesia terdiri atas tiga struktur, yaitu (1) pernyataan pendapat; (2) argumentasi; dan (3) pernyataan ulang. Terdapat dua pola atau format pengembangan struktur teks editorial bertema covid-19 di Media Indonesia, yaitu pernyataan pendapat – argumentasi – penyataan ulang; dan pernyataan pendapat 1– argumentasi 1– pernyataan pendapat 2– argumentasi 2 - pernyataan ulang. Jenis tanggapan teks editorial bertema covid-19 di Media Indonesia terdiri atas tiga jenis, yaitu 1) menerima penuh; (2) menerima sebagian; dan (3) memberikan saran dan rekomendasi.

Kata Kunci: Struktur Teks Editorial, Teks Editorial, Jenis Tanggapan Teks Editorial.

Abstract

This study aims to analyze 1) the structure of the text and 2) the types of opinion in the covid-19 themed editorial text in Media Indonesia. This research uses a qualitative approach. The data source of this research is an editorial text published by Media Indonesia with the theme covid-19. The data sources of this study are nine Media Indonesia editorial texts with the co-19 theme published in June 2020 with the following details. Analyzing the data of this study uses the technique of agih. The results of this study indicate that the co-19-themed editorial text structure in Media Indonesia consists of three structures, namely (1) a statement of opinion; (2) argumentation; and (3) restatement. There are two patterns or formats for the development of editorial-themed text structures with covid-19 in Media Indonesia, namely a statement of opinion - an argument - a restatement; and opinion statements 1 - argument 1 - statement of opinion 2 - argument 2 - restatement. Covid-19-themed editorial text opinion in Media Indonesia consist of three types, namely 1) full acceptance; (2) partially received; and (3) provide advice and recommendations.

Keywords: Structure of Editorial Text, Editorial Text, Response Types of Editorial Text

I. PENDAHULUAN

Media massa memiliki peran sangat penting dalam memberikan informasi yang berkembang tentang covid-19 yang sejak ditemukan kasus pertama di Indonesia. Media massa memiliki peran hampir diseluruh bidang, seperti ekonomi, sosial, politik, hukum, dan pendidikan (Junaidi, 2015). Akan tetapi, ada hal yang harus dipegang teguh oleh seluruh pihak yang berhubungan dengan pers, yaitu kebenaran (Kovach & Rosenstiel, 2001:15). Kebenaran yang dimaksud bukan hanya fairness, verivication, dan balance, melainkan juga loyalitas tinggi terhadap kepentingan publik.

Iedema, Feez, & White (1994) mengatakan terdapat dua jenis bahasa yang digunakan dalam dunia jurnalistik, yaitu bahasa yang objektif dan subjektif. Bahasa yang objektif menunjukkan bahasa yang berorientasi pada faktualitas yang gagasan penulis berita tidak diintegrasikan dalam tulisan. Bahasa yang subjektid diartikan sebagai penggunaan bahasa dalam jurnalistik yang condong pada gagasan, ide, dan perasaan penulis. Salah satu tulisan jurnalistik yang menggunakan bahasa subjektif adalah teks editorial dalam media surat kabar dan artikel lepas dalam rubrik opini dalam media surat kabar (Suriyadi, 2015).

Media massa di masa pandemi covid-19 dapat berfungsi 1) memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat; 2) memberikan klarifikasi atas berita yang salah; 3) membangun optimisme masyarakat (Nugroho, 2020). Dengan memberikan berita dan informasi yang positif, opini masyarakat akan terkendalikan yang berdampak baik dalam menghadapi pandemic covid-

19. Nugroho (2020) menyatakan berita yang positif, masyarakat dapat optimal menjaga dan menjalani kedisiplinan dalam melaksanakan protokol kesehatan dalam menangani serta menyelesaikan kasus covid-19.

Selain peran di atas, media juga berperan untuk memberikan gagasan atau opini dalam memberikan masukan, kritik, dan kontrol kebijakan pada pemerintah. Benu (2019) menambahkan untuk saat ini media sangat cepat dalam memantik setiap momen, mulai dari figur sampai pada kemampuan menggiring opini publik. Salah satu kolom yang digunakan media dalam memberikan opininya adalah kolom tajuk rencana atau teks editorial.

Teks editorial merupakan merupakan kolom surat kabar yang berisikan tanggapan suatu media mengenai persitiwa (Kosasih, 2014). Teks editorial adalah teks yang berisikan pendapat redaksi terhadap masalah atau isu yang bersifat nasional. pernyataan pendapat yang dimaksudkan dapat berupa dukungan penuh, dukungan sebagian, dan kritikan. Sebagai induk artikel dalam surat kabar atau majalah, teks editorial merupakan mahkota yang menggambarkan karakter atau identitas suatu surat kabar atau majalah (Sumadiria, 2006). Teks editorial biasanya disusun seorang redaktur yang menjabat posisi penting dengan memberikan opininya tentang isu-isu yang bersifat nasional (Prawesti, 2011).

Struktur teks editorial terdiri atas tiga, yaitu pernyataan pendapat, argumentasi, dan pernyataan ulang (Kosasih, 2014). Bagian pernyataan pendapat adalah penyampaian opini redaksi atas isu yang akan dikritisi. Pernyataan pendapat dalam teks editorial adalah opini redaksi berdasarkan fakta,

tetapi lebih didasarkan pada pendapat pribadi redaksi tersebut (Fatima, 2016).

Bagian argumentasi adalah bagian yang berisikan penjelasan lanjut dari pernyataan pendapat. Bagian ini menyajikan alasan-alasan yang disampaikan oleh redaksi (Darmayanti, 2014). Bagian pernyataan ulang pendapat dikembangkan dengan memberikan simpulan dan saran pada pihak yang dituju dalam teks editorial. Saran dapat berupa rekomendasi atau pemberian pertimbangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak terkait.

Seperti yang telah dijelaskan di atas, teks editorial menjadi kolom yang menjadi gambaran karakter dan identitas suatu media massa. Hal tersebut disebabkan karakter berita dan informasi yang disajikan oleh redaksi sebagai unsur utama suatu media massa akan terlihat pada pengembangan teks editorialnya. Pengembangan tersebut dapat dilihat pada jenis tanggapan yang disampaikan melalui teks editorial. Alviolita (2019) menyatakan jenis tanggapan dalam teks editorial ada tiga, yaitu (1) menerima secara penuh, (2) menerima sebagian, (3) menolak disertai alasan.

Tanggapan menerima secara penuh diartikan sebagai penerimaan, dukungan, atau persetujuan suatu isu yang diangkat pada teks editorial. Tanggapan menerima sebagian diartikan sebagai persetujuan redaksi atas isu yang diangkat, tetapi terdapat beberapa bagian yang perlu untuk diperbaiki. Tanggapan menolak disertai alasan diartikan sebagai penyampaian ketidaksetujuan redaksi atas isu tertentu (Alviolita, 2019).

Penelitian lain yang menganalisis teks editorial dilakukan oleh Dewi (2018) yang berfokus pada analisis struktur dan modalitas teks editorial pada *Kompas*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

ada tiga struktur teks editorial pada *Kompas*, yaitu pernyataan pendapat, argumentasi, dan pernyataan ulang pendapat; dan terdapat lima jenis modalitas dalam teks editorial pada *Kompas* yaitu (a) modalitas intensional, (b) modalitas epistemik, (c) modalitas deontik, (d) modalitas dinamik, dan (e) modalitas aletis.

Masa pandemic covid-19 menjadi momen bagi media massa dalam mereformasi bentuk publikasinya dari *offline* menjadi *online*. Salah satu media yang mempublikasikan teks editorialnya secara online adalah *Media Indonesia*. *Media Indonesia* menyajikan teks editorialnya di <https://mediaindonesia.com/editorials>. Link URL tersebut digunakan sebagai publikasi teks editorial *Media Indonesia* yang ditujukan untuk mempermudah pembaca melalui daring. Dengan adanya fasilitas tersebut, penyebaran informasi dan gagasan redaksi *Media Indonesia* tetap tersalurkan.

Pada saat ini, media massa akan berfokus pada berita tentang covid-19. Selain beritanya, teks editorialnya juga akan dipenuhi dengan tema covid-19. Hal tersebut disebabkan tren topik pembicaraan saat ini adalah covid-19. Melalui analisis pengembangan teks editorial yang bertema covid-19, identitas dan karakter pemberitaan suatu media massa akan terlihat arahnya, pro atau kontra dengan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Penelitian tentang analisis pengembangan teks editorial bertema covid-19 menarik dilakukan untuk melihat identitas dan karakter media massa. Salah satu media massa yang memberikan akses teks editorialnya secara *online* adalah *Media Indonesia*. Analisis teks editorial *Media Indonesia* dapat dilakukan pada terbitan secara *online*. Batasan penelitian ini adalah pada

teks editorial yang diterbitkan bulan Juni 2020 karena bulan tersebut merupakan masa transisi *new normal* yang memicu banyak kebijakan pemerintah yang dikritisi media melalui teks editorials. Dari uraian di atas, fokus penelitian ini adalah 1) struktur teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* dan 2) jenis tanggapan dalam teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah teks editorial yang dipublikasikan *Media Indonesia* dengan tema covid-19. Sumber data penelitian ini adalah sembilan teks editorial *Media Indonesia* yang bertema covid-19 yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2.1 Teks Editorial Bertema Covid-19 bulan Juni 2020 pada *Media Indonesia*

Tanggal	Judul	Kode	URL
1/06/2020	Melawan Covid-19 dengan Nilai Pancasila	T-1	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2023-melawan-covid-19-dengan-nilai-pancasila
2/06/2020	Fokus Cegah Covid-19 di Jawa Timur	T-2	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2024-fokus-cegah-covid-19-di-jawa-timur
6/06/2020	Transisi Menuju Kenormalan Baru	T-3	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2028-transisi-menuju-kenormalan-baru
8/06/2020	Meredam Rekor Lonjakan Covid-19	T-4	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2029-meredam-rekor-lonjakan-covid-19
11/06/2020	New Normal bukan Celah untuk Lengah	T-5	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2032-new-normal-bukan-celah-untuk-lengah
12/06/2020	Cegah Pasar Rakyat Jadi Klaster Baru	T-6	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2033-cegah-pasar-rakyat-jadi-klaster-baru
13/06/2020	Proses Hukum Pengambil Paksa Jenazah	T-7	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2034-proses-hukum-pengambil-paksa-jenazah
15/06/2020	Cegah Mal Jadi Klaster Baru	T-8	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2035-cegah-mal-jadi-klaster-baru
22/06/2020	Data Pasien Covid-19 Diperjualbelikan	T-9	https://mediaindonesia.com/editorials/detail_editorials/2041-data-pasien-covid-19-diperjualbelikan

Data penelitian ini adalah bagian atau paragraf struktur teks editorial *Media Indonesia*. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utamanya. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik dokumentasi. Penganalisisan data penelitian ini menggunakan teknik agih. Teknik agih berfokus pada bagian dari bahasa yang

digunakan dalam sumber data dan data penelitian (Sudaryanto, 2015).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Struktur Teks Editorial Bertema Covid-19 di *Media Indonesia*

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, struktur teks editorial dengan tema covid-19 di *Media Indonesia* terdiri

atas 3 struktur, yaitu 1) pernyataan pendapat, 2) argumentasi, dan 3) pernyataan ulang. Ketiga struktur tersebut memiliki pengembangan yang berbeda-beda berdasarkan fungsinya. struktur teks editorial dengan tema covid-19 di Media Indonesia dijabarkan sebagai berikut.

Bagian Pernyataan Pendapat Teks Editorial Bertema Covid-19 di Media Indonesia

Bagian pernyataan pendapat teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* dinyatakan dengan pemberian tanggapan dari redaksi atas isu yang dibahas. Pernyataan pendapat tersebut menjadi pembicaraan utama dalam pengembangan gagasan teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* pada bulan Juni 2020. Bagian pernyataan pendapat teks editorial tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Konsistensi penerapan protokol kesehatan itu tidak bisa sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah membuat regulasi dan harus memastikan regulasi itu berjalan tegak lurus. Jangan dibuat untuk dilanggar.
(T-8)

Dari kutipan di atas, redaksi menyatakan pendapat konsistensi penerapan protokol kesehatan itu tidak bisa sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah. Pendapat tersebut dikembangkan redaksi pada bagian argumentasi dengan menyampaikan regulasi *new normal* di mal; menyampaikan kewajiban masyarakat menaati regulasi; danantisipasi lonjakan pengunjung mal. Pernyataan pendapat tersebut juga searah dengan judul yang disusun oleh redaksi, yaitu Cegah Mal Jadi Klaster Baru.

Selain di atas, pernyataan pendapat secara jelas juga dikembangkan pada teks editorial *Media Indonesia*

dengan memberikan unsur-unsur pokok pembicaraan yang kemudian dijelaskan secara detail satu per satu. Penjelasan tersebut dapat dipahami pada data berikut.

Yang kita pertanyakan ialah kondisi manakah di antara ketidaktahuan, ketidakpahaman, atau ketidakpedulian masyarakat yang menjadi akar penyebab dari insiden itu? Menjadi ranah pihak kepolisian untuk melakukan assesment atas hal itu melalui penyelidikan dan penyidikan. Yang pasti, ketiga-tiganya membahayakan keselamatan umum.
(T-7)

Dari data di atas, terlihat jelas bahwa redaksi menyampaikan tiga unsur ketidaktahuan, ketidak pahaman, dan ketidakpedulian masyarakat yang dianggap membahayakan keselamatan umum. Dalam pengembangan bagian selanjutnya (argumenatasi) redaksi menjelaskan bagaimana tiga unsur di atas membahayakan keselamatan umum. Pernyataan pendapat diatas menjadi bagian utama dalam pengembangan teks editorial di atas yang berjudul Proses Hukum Pengambil Paksa Jenazah.

Dari teks editorial dengan tema covid-19 di *Media Indonesia* yang dianalisis dalam penelitian ini menyampaikan bagian pernyataan pendapat di bagian awal teks editorial. Akan tetapi, terdapat satu teks editorial yang bagian pernyataan pendapat disampaikan dua kali dengan format pernyataan pendapat 1- argumentasi 1 – pernyataan pendapat 2 – argumentasi 2 – pernyataan ulang. Hal tersebut merupakan pengembangan teks editorial yang unik karena umumnya teks editorial disampaikan satu kali, kemudian diikuti argumentasi dan pernyataan ulang. Penjelasan yang dimaksud dapat dilihat pada data berikut.

Nilai-nilai gotong royong yang dikobarkan Bung Karno itulah yang

saat ini sangat dirasakan di tengah masyarakat.

... (argumentasi 1 [tentang penerapan gotong royong])

... *Kedisiplinan warga itu diangkat menjadi berita utama harian ini, kemarin. **Harus tegas dikatakan bahwa keberhasilan dari penerapan produktivitas masyarakat aman covid-19 sangat bergantung pada kedisiplinan masyarakat.***

... (argumentasi 2) [tentang pentingnya kedisiplinan masyarakat] (T-1)

Data di atas menunjukkan bahwa teks editorial tersebut menggunakan dua pernyataan pendapat yang disampaikan secara simultan. Pengembangan struktur tersebut dapat menjadi ciri khas Media Indonesia dalam penyusunan teks editorial. Pernyataan pendapat 1 disampaikan dengan membahas penerapan gotong royong dalam menghadapi covid-19. Pernyataan pendapat 2 disampaikan dengan membahas pentingnya kedisiplinan dalam menanggulangi covid-19. Kedua pernyataan tersebut diikuti argumentasi masing-masing pernyataan pendapat.

Dari uraian di atas, teks editorial dengan tema covid-19 di *Media Indonesia* menggunakan pernyataan pendapat secara lugas dan diikuti argumentasi yang menguraikan penjelasan tentang pernyataan pendapat yang telah disampaikan. Selain itu, terdapat teks editorial yang menggunakan dua pernyataan pendapat yang diikuti argumentasi setelah setiap pernyataan pendapat disampaikan. Format struktur teks yang dimaksud adalah pernyataan pendapat 1- argumentasi 1 – pernyataan pendapat 2 – argumentasi 2 – pernyataan ulang.

Bagian Argumentasi Teks Editorial Bertema Covid-19 di Media Indonesia

Bagian argumentasi teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* dinyatakan dengan penyampaian uraian atau alasan yang mendukung bagian pernyataan pendapat. Bagian argumentasi teks editorial tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Regulasi terkait dengan pusat perbelanjaan, misalnya, jumlah pengunjung mal dibatasi maksimal 50% dari kapasitas...

Tujuan pembuatan regulasi yang terukur dan kepatuhan mutlak pengelola mal ialah memberikan rasa aman kepada pengunjung dan pekerja.

Baik pengunjung maupun pekerja mal juga berkewajiban untuk patuh tanpa syarat atas semua ketentuan yang sudah dibuatkan. (T-8)

Argumentasi di atas merupakan penjabaran dari pernyataan pendapat dalam teks editorial yang berjudul Cegah Mal Jadi Klaster Baru. Pengembangan argumentasi tersebut meliputi pemaparan (1) regulasi pembukaan pusat perbelanjaan; (2) tujuan penyusunan regulasi; dan (3) kewajiban pengunjung dan pengelola mal. Data lain juga dapat dilihat uraian berikut.

RUU ini juga sebagai solusi atas banyaknya pengaturan data pribadi dalam beberapa peraturan perundang-undangan yang ada....

Harus tegas dikatakan bahwa potensi kebocoran data pribadi di instansi pemerintah sangat besar.

Selain pemborosan, pusat data yang tersebar di banyak instansi itu membuka diri untuk diretas. (T-9)

Argumentasi di atas merupakan penjabaran dari pernyataan pendapat dalam teks editorial yang berjudul Data Pasien Covid-19 Diperjualbelikan. Pernyataan pendapat dalam teks editorial tersebut adalah redaksi mendesak untuk

memprioritaskan pembahasan RUU perlindungan data pribadi. Pengembangan argumentasi tersebut meliputi pemaparan (1) tujuan pembahasan RUU dan (2) alasan pembahasan RUU. Setiap argumentasi dapat menggunakan pola pengembangan yang berbeda-beda bergantung pernyataan pendapat yang disampaikan.

Bagian Pernyataan Ulang Teks Editorial Bertema Covid-19 di Media

Bagian pernyataan ulang teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* dinyatakan dengan penyampaian ulang pernyataan pendapat yang telah disampaikan di awal. Penyampaian tersebut dapat berupa penguatan, penjelasan, atau ulasan. Bagian pernyataan ulang teks editorial tersebut dapat dilihat pada data berikut.

Terus terang, data pasien covid-19 sangat berbahaya jika berada di tangan pihak yang tidak berhak dan bermaksud buruk. Jangan sampai data itu tersebar di masyarakat kemudian dipakai untuk mengusir pasien yang sudah sembuh. Karena itu, pemerintah segera melakukan edukasi digital. (T-9)

Dari data di atas, pernyataan ulang dikembangkan dengan memberikan penguatan pada pernyataan pendapat: redaksi mendesak untuk memprioritaskan pembahasan RUU perlindungan data pribadi. Pemberian penguatan tersebut dilakukan dengan menyampaikan bahaya bocornya data pribadi pasien covid-19. Data lain dari bagian pernyataan ulang teks editorial di *Media Indonesia* dipaparkan sebagai berikut.

Jujur dikatakan bahwa kesadaran menerapkan protokol kesehatan di pasar-pasar cenderung masih rendah....

Pedagang harus dipaksakan untuk beradaptasidengan kenormalan baru

jika tidak menghendaki pasar menjelma menjadi malapetaka. (T-6)

Data di atas menunjukkan pernyataan ulang yang dikembangkan dengan memberikan alasan untuk mendukung pernyataan pendapat. Pernyataan pendapat pada teks tersebut adalah meminta pemerintah proaktif melakukan tes cepat dan tes swab di pasar tradisional. Pernyataan ulang dalam teks editorial di *Media Indonesia* selalu sinkron dengan pernyataan pendapat yang terdapat di bagian awal teks editorial.

Secara umum, struktur teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* dikembangkan dengan mendukung pemerintah dan masyarakat dalam menanggulangi pandemic covid-19. Mulai dari memberikan tanggapan tentang mengaitkan hari peringatan Pancasila dengan semangat menanggulangi covid-19, pencegahan kluster baru di pasar tradisional dan mal, sampai pada pencegahan kebocoran data pribadi pasien covid-19. dari pengembangan teks editorial tersebut *Media Indonesia* memberikan dukungan penuh pada pemerintah dari pemberian masukan pada penyusunan kebijakan.

Jenis Tanggapan Teks Editorial Bertema Covid-19 di Media Indonesia

Sesuai dengan definisinya, teks editorial ditujukan untuk memberikan tanggapan dan opini redaksi atas isu-isu tertentu. Tanggapan tersebut dapat berupa dukungan, saran, atau ketidaksetujuan. Dari hasil analisis data teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia*, terdapat empat jenis tanggapan teks editorial yang dikembangkan *Media Indonesia*, yaitu (1) menerima secara penuh; (2) menerima sebagian; dan (3) memberikan masukan dan rekomendasi. Penjelasan dari keempat jenis tanggapan tersebut dijabarkan sebagai berikut.

Tanggapan Teks Editorial Bertema Covid-19 di Media Indonesia Menerima secara Penuh

Tanggapan menerima penuh dalam teks editorial mencakup dukungan secara penuh tanpa adanya kritikan yang menyertainya. Tanggapan tersebut disertai dengan pemberian penjelasan dan rekomendasi pada pihak lain yang berhubungan dengan pihak yang dituju pada teks editorial. Data tentang hasil tersebut disajikan sebagai berikut.

Sebagai persiapan memasuki era kenormalan baru, kita menilai keputusan untuk menetapkan secara khusus periode PSBB transisi tersebut dapat diterima....

Karena itu, kita mendorong seluruh kalangan agar benar-benar patuh dan disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan di masa transisi. ... (T-3)

Pada data di atas, redaksi menyetujui bahwa keputusan pemerintah tentang PSBB transisi sebelum era kenormalan baru. Pada pengembangan ide selanjutnya, redaksi menyampaikan rekomendasi pada masyarakat untuk mematuhi dan mendukung keputusan tersebut. selanjutnya, redaksi juga memberikan penjelasan pentingnya menjalankan keputusan pemerintah dan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tanggapan tersebut dianggap sebagai dukungan penuh redaksi atas keputusan pemerintah.

Tanggapan Teks Editorial Bertema Covid-19 di Media Indonesia Menerima Sebagian

Tanggapan menerima sebagian dalam teks editorial mencakup dukungan yang tetap disertai dengan penyampaian saran dan rekomendasi. Data tentang tanggapan menerima sebagian dalam teks editorial *Media Indonesia* disajikan sebagai berikut.

Presiden memberi target pengujian spesimen 20 ribu per hari, tetapi realisasinya baru mencapai 13 ribu per hari. Eloknya, target terus ditingkatkan untuk memenuhi standar WHO, yaitu 30 ribu tes per hari. (T-4)

Data di atas menunjukkan bahwa redaksi secara tidak langsung menerima bahwa target yang diberikan presiden tentang pengujian specimen 20 ribu per hari. Akan tetapi, di lain sisi redaksi juga menyampaikan rekomendasi WHO tentang pengujian specimen 30 ribu per hari. Hal tersebut menunjukkan bahwa redaksi mendukung target presiden yang selanjutnya diikuti ketidaksetujuan yang menyatakan bahwa target tersebut dirasakan kurang.

Dari uraian tersebut terlihat bahwa redaksi memberikan tanggapan yang searah dengan target pemerintah dengan memberikan rekomendasi target yang lebih tinggi. Pemosisian melalui teks editorial tersebut menunjukkan *Media Indonesia* searah atau sepemikiran dengan pemerintah. Data lain tanggapan menerima sebagian dalam teks editorial *Media Indonesia* disajikan sebagai berikut.

Pemberlakuan kenormalan baru dalam upaya menangani pandemi covid-19 memang menjadi salah satu opsi solusi yang bisa dipilih....

Menyinkronkan antara penanganan virus hingga hari ini masih berkeliaran belum menunjukkan Tren turun (T-5)

Data di atas menunjukkan bahwa diberlakukannya kenormalan baru dalam penanganan covid-19 disetujui oleh redaksi. Akan tetapi, redaksi menyampaikan bahwa masih belum ada penurunan kasus covid-19. Hal tersebut menunjukkan bahwa redaksi menyampaikan tanggapan menerima sebagian.

Pengembangan teks editorial *Media Indonesia* dengan menyampaikan tanggapan menerima sebagian dilakukan dengan menyampaikan kesearahan ide dengan keputusan pemerintah. Selanjutnya, kritik dan saran disampaikan redaksi dengan menunjukkan data yang berlawanan dengan keputusan pemerintah. Pengembangan tanggapan tersebut disampaikan redaksi dengan memaparkan fakta dan data.

Tanggapan Teks Editorial Bertema Covid-19 di Media Indonesia Memberikan Saran dan Rekomendasi

Tanggapan memberikan saran dan rekomendasi dalam teks editorial mencakup penyampaian tahap, program, dan kegiatan yang direkomendasikan untuk pihak yang dituju dalam teks editorial. Data tentang tanggapan memberikan saran dan rekomendasi dalam teks editorial *Media Indonesia* disajikan sebagai berikut.

Tingginya lonjakan kasus di Jawa Timur jelas tidak bisa dianggap sepele....

Oleh karena itu, saatnya pemerintah membagi fokus pencegahan dan penanganan penularan virus covid-19 ke Jawa Timur.... (T-2)

Data di atas menunjukkan bahwa teks editorial tidak memberikan sikap terhadap hal yang berkaitan dengan pihak yang dituju dalam teks editorial. Pengembangan teks editorial dengan tanggapan memberikan saran dan rekomendasi langsung disampaikan redaksi tanpa memberikan sikap. Pada data tersebut, redaksi memaparkan fakta dan data terlebih dahulu, lalu memberikan rekomendasi fokus pencegahan dan penanganan penularan covid-19. Data lain tanggapan memberikan saran dan rekomendasi dalam teks editorial *Media Indonesia* disajikan sebagai berikut.

Saatnya publik mendesak DPR dan pemerintah untuk memprioritaskan pembahasan RUU Perlindungan Data Pribadi. ... (T-9)

Redaksi memberikan tanggapan dengan memberikan saran dan rekomendasi juga terlihat pada data di atas. Redaksi mengajak publik untuk mendesak pemerintah dan DPR agar fokus pada penyusunan RUU Perlindungan Data Pribadi. Dalam data tersebut redaksi menyampaikan data dan fakta dugaan kebocoran data pribadi pasien covid-19. Selanjutnya, redaksi memberikan saran dan rekomendasi dengan mengajak publik untuk meminta pemerintah fokus pada penyusunan RUU Perlindungan Data Pribadi.

Dari uraian data di atas, jenis tanggapan yang dikembangkan *Media Indonesia* dalam teks editorial berbeda dengan hasil penelitian dari Alviolita (2019). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis tanggapan dalam teks editorial di majalah Suara Muhammadiyah ada tiga, yaitu (1) menerima penuh; (2) menerima sebagian; dan (3) menolak dengan alasan (Alviolita, 2019). Akan tetapi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis tanggapan dalam teks editorial *Media Indonesia* ada tiga, yaitu (1) menerima penuh; (2) menerima sebagian; dan (3) memberikan saran dan rekomendasi. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya hasanah temuan tentang jenis tanggapan dalam teks editorial untuk merumuskan teori tentang jenis tanggapan dalam teks editorial.

IV. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struks teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* terdiri atas tiga struktur, yaitu (1) pernyataan pendapat; (2) argumentasi; dan (3) pernyataan ulang. Pernyataan pendapat berada di awal teks setelah

penyampaian fakta dan data. Argumentasi disampaikan dengan mengembangkan alasan, uraian, dan penjelasan dari pernyataan pendapat. Pernyataan ulang dikembangkan dengan memberikan penguatan dan simpulan dari pernyataan pendapat dan argumentasi. Terdapat dua pola atau format pengembangan struktur teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia*, yaitu pernyataan pendapat – argumentasi – pernyataan ulang; dan pernyataan pendapat 1– argumentasi 1– pernyataan pendapat 2– argumentasi 2 - pernyataan ulang. Jenis tanggapan teks editorial bertema covid-19 di *Media Indonesia* terdiri atas tiga jenis, yaitu 1) menerima penuh; (2) menerima sebagian; dan (3) memberikan saran dan rekomendasi.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Alviolita, N. W. 2019. *Teks Editorial sebagai Bahan Ajar Bahasa*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Benu, E. D. N. A. 2019. Peran Media Politik dan Politik Media dalam Demokratisasi. *Jurnal Politicon*, 8(1). Retrieved from <http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JP/article/view/294/249>
- Darmayanti, A. I. M. 2014. Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi melalui Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 47(2–3), 145–154. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jppundiksha.v47i2-3.4907>
- Dewi, F. S. 2018. *Analisis Struktur dan Modalitas Teks Editorial pada Surat Kabar Kompas serta Implementasinya sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia SMA Kelas XII*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fatima, W. 2016. Kemampuan Menentukan Fakta dan Opini dalam Teks Tajuk Rencana Koran Kompas Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 7 Kendari. *Jurnal Bastra (Bahasa Dan Sastra)*, 1(2), 1–16. Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/Article/download/1509/1064>
- Iedema, R., Feez, S., & White, P. R. R. 1994. *Media Literacy. Sydney: Disadvantaged Schools Program, NSW Department of School Education*.
- Junaidi. 2015. Peran Media sebagai Pembujuk, Membangun Popularitas, Investigator dan Hiburan. *At-Tabayyun*, 1(1), 165–176. Retrieved from <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/attabayyun/article/view/386/249>
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. 2001. *Sembilan Elemen Jurnalisme: Apa yang Seharusnya diketahui Wartawan dan yang Diharapkan Publik*. Jakarta: Pantau.
- Nugroho, A. 2020. Urgensi Peran Media di Tengah Pandemi dan Suksesnya New Normal. Retrieved June 18, 2020, from <https://baliexpress.jawapos.com/read/2020/06/14/199069/urgensi-peran-media-di-tengah-pandemi-dan-suksesnya-new-normal>
- Prawesti, E. A. D. 2011. *Jusuf Kalla di Mata Surat Kabar Harian (Analisis Framing Pencitraan Jusuf Kalla di*

Masa Pencalonan Presiden Pemilu 2009 dalam Ulasan Editorial Surat Kabar Harian Media Indonesia Periode April-Juli 2009). Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta. Retrieved from <http://e-journal.uajy.ac.id/>

Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sumadiria, A. H. 2006. *Jurnalistik Indonesia Menulis dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Suriyadi. 2015. *Apraisal dalam Teks Editorial Surat Kabar di Medan*. Disertasi tidak diterbitkan. Medan: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/14643>